

ABSTRAK

Pada saat ini banyak anak usia sekolah yang memiliki perilaku makan tidak seimbang dan kurang sehat. Perilaku makan tidak seimbang dan kurang sehat disebabkan tingkat pengetahuan yang rendah. Tujuan penelitian adalah mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan pola konsumsi terhadap pendidikan gizi dengan monopoli dan *leaflet* pada siswa kelas 5 SD di Surabaya.

Metode penelitian menggunakan *quasi experimental design* dengan populasi penelitian siswa kelas 5 SD sebanyak 170 siswa, sampling menggunakan *probability sampling* dan sampel 90 siswa. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* dan *Wilcoxon* dengan tingkat signifikan α 0,05.

Tingkat pengetahuan kelompok monopoli sebelum dan sesudah pendidikan gizi di SDN I dan SDN II diperoleh nilai *p value* 0,000. Tingkat pengetahuan kelompok *leaflet* sebelum dan sesudah pendidikan gizi di SDN I diperoleh nilai *p value* 0,073 dan SDN II diperoleh nilai *p value* 0,052. Pola konsumsi kelompok monopoli sebelum dan sesudah pendidikan gizi di SDN I dan SDN II diperoleh nilai *p value* 0,000. Pola konsumsi kelompok *leaflet* sebelum dan sesudah pendidikan gizi di SDN I diperoleh nilai *p value* 0,301 dan SDN II diperoleh nilai *p value* 0,307.

Media monopoli lebih efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan dan pola konsumsi siswa, sehingga disarankan pihak instansi sekolah diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menarik dan inovatif untuk meningkatkan tingkat pengetahuan siswa dan salah satunya dengan cara media permainan monopoli.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Pola Konsumsi, Monopoli, *Leaflet*